



► KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

## M-Posyandu Bantu Pantau Tumbuh Kembang Anak Balita

GONDONANAN—Kemantren Gondomanan melalui program Mobile Posyandu (M-Posyandu) berupaya untuk memantau tumbuh kembang anak baik dari pemerintahan maupun perseorangan.

M-Posyandu dilakukan dengan mendatangi anak balita di rumah masing-masing warga kegiatan ini sebagai alternatif pengganti posyandu rutin pada masa *new normal* pandemi Covid-19.

Mantri Pamong Praja Kemantren Gondomanan Subarjilan mengatakan kegiatan M-Posyandu ini khusus untuk memantau tumbuh kembang balita di masa pandemi Covid-19.

Dengan dibantu tokoh masyarakat M-Posyandu sangat membantu para orang tua dan anak balita sehingga dapat mengurangi kegiatan anak balita di luar rumah untuk menghindari kerumunan dan memutus persebaran Covid-19.

"M-Posyandu membantu para orang tua dan anak balitanya dalam memantau tumbuh kembang anak. Kegiatan ini sangat ditunggu masyarakat terutama saat Covid-19 sedang tinggi dan Kota Jogja sedang membatasi kerumunan, sehingga Kemantren Gondomanan



mendatangi rumah-rumah anak balita," jelasnya, Kamis (2/6).

Tujuan M-Posyandu adalah untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang dikhawatirkan tidak terkontrol saat pandemi Covid-19. Tak hanya itu, balita yang sudah diperiksa juga diberikan tambahan

makanan untuk meningkatkan gizi anak balita.

M-Posyandu diharapkan dapat terus memantau tumbuh kembang balita, gizi balita terpenuhi, serta mengurangi risiko anak balita terpapar Covid-19. "Saat ini masa pandemi menunjukkan zona hijau, maka nantinya posyandu akan berjalan normal kembali. Di mana balita dan orang tua mendatangi titik tertentu untuk dilakukan pemeriksaan rutin," ujarnya.

Ia berharap tingkat kehadiran saat M-Posyandu juga diterapkan pada kegiatan posyandu normal, di mana saat M-Posyandu lebih banyak balita yang didata karena satu persatu didatangi oleh petugas di rumah masing-masing.

"Harapannya pelaksanaan posyandu saat sudah normal tingkat kehadiran anak balita juga lebih banyak perubahan cara



**Kemantren Gondomanan** memaksimalkan penggunaan M-Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak.

seperti semula," kata Subarjilan saat diwawancarai. Salah satu kader M-Posyandu

Utami Wulandari RW 12 Kelurahan Prawirodirjan mengatakan, para kader tidak mendapat kesulitan

karena adanya kerja sama antara kader dan ibu anak balita sehingga M-Posyandu berjalan lancar.

Ia juga menjelaskan barang yang dibawa selama melaksanakan M-Posyandu, barang yang wajib dibawa adalah timbangan badan, metlin atau alat ukur, buku KIA dan KKA, serta para kader dan orang tua balita diwajibkan memenuhi protokol kesehatan. Ia berharap anak-anak terbebas dari *stunting* sehingga terwujud generasi penerus yang cerdas dan bertakwa.

"Yang jelas saat bertugas orang tua anak balita inilah berperan sangat penting dalam membantu kader untuk mengukur berat badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, tinggi badan, kami sebagai kader hanya mencatat agar tidak adanya kontak langsung anak balita," jelasnya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005